

## MINUMAN TRADISIONAL DI PASAR TABANAN BALI

Setyowati Ayu Widuri  
Politeknik Pariwisata Bali

Email: widuriayu@ppb.ac.id

### ABSTRACT

*The development of culinary tourism has begun to be in great demand by domestic and international tourists. Tourists who come to Bali have started to look at traditional culinary delights because it is not complete to visit an area without enjoying traditional culinary delights, especially in Bali, especially in the Tabanan market, which sells many typical dishes from various regions in Bali, be it traditional food or drinks. Apart from being a thirst quencher, traditional drinks are also widely drunk as traditional medicines that are beneficial for the health of the drinker's body. Tabanan has 17 markets (Pasar) spread across all sub-districts in Tabanan Regency including Pasar Tabanan, Pasar Dauh Pala, Pasar Kediri, Pasar Pupuan, Pasar Surabrata, Pasar Bajera, Pasar Megati, Pasar Gadungan, Pasar Senganan, Pasar Kerambitan, Pasar Marga, Pasar Baturiti, Pasar Penebel, Pasar Candi Kuning, Pasar Sayur Induk Baturiti, Pasar Tanah Lot, and Pasar Ulun Danu. Among these markets, Tabanan Market is the center of traditional markets in Tabanan Regency because it is located in the center of Tabanan city. Tabanan Market is one of the culinary tourism destinations because of the variety of food and beverages sold in this market, so it is not uncommon for domestic and international tourists to shop at Tabanan market. This research was conducted at the Tabanan market in Bali with a purposive sampling method with a total of 110 respondents. The purpose of this study was to find out what traditional drinks are commonly sold in the Tabanan market, Bali and what traditional drinks are favorites/preferred by visitors at the Tabanan market, Bali. This research is a simple quantitative descriptive research. The theory used is the theory of traditional drinks and a questionnaire about consumer preferences. The benefit of this research is as a reference for tourists visiting the Tabanan market, Bali. The conclusion of this study states that there are six traditional drinks sold in the Tabanan market, Bali, namely Es Daluman, Es Cendol Bears, Rujak Tibah, Loloh Kunyit, Loloh Base/Sirih, and Loloh Sambiloto. Es Daluman and Es Cendol Beras are traditional drinks that are enjoyed at the Tabanan market, Bali.*

**Keyword:** *traditional drinks, Tabanan Market, Bali culinary*

## PENDAHULUAN

Bali dikenal memiliki beragam destinasi pariwisata baik itu di daerah Ubud, Kuta, dan juga Tabanan selain wisatawan menikmati keindahan alamnya, wisatawan juga dapat menikmati wisata kuliner yang menyajikan hidangan baik itu makanan ataupun minuman. Perkembangan wisata kuliner sudah mulai banyak diminati oleh wisatawan domestik maupun internasional. Wisatawan yang datang ke Bali sudah mulai melirik kuliner tradisionalnya karena tidaklah lengkap jika berkunjung ke suatu daerah tanpa menikmati kuliner tradisionalnya terutama di Bali khususnya di pasar Tabanan banyak menjual hidangan khas dari berbagai daerah di Bali baik itu makanan ataupun minuman tradisional.

Bali memiliki banyak jenis minuman tradisional yang memiliki rasa yang khas dari daerah minuman itu dibuat. Selain sebagai penghilang dahaga minuman tradisional juga banyak diminum sebagai obat tradisional yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh peminumnya. Bali memiliki keanekaragaman minuman tradisional yang memiliki berbagai khasiat yang berguna bagi kesehatan yang meminumnya. Yang terbuat dari berbagai rempah dan tanaman yang berguna bagi kesehatan.

Minuman tradisional juga bisa menjadi salah satu daya tarik bagi wisatawan selain menikmati keindahan alam, tetapi juga dapat menikmati minuman tradisional khas dari daerah tersebut. Dengan semakin berkembangnya wisata kuliner, minuman tradisional diperlukan sebagai salah satu daya tarik dan identitas bagi suatu daerah. Dengan ini Bali tidak hanya memiliki keindahan alam, tradisi, melainkan Bali juga memiliki beragam jenis minuman tradisional yang disajikan di berbagai tempat salah satu tempat yang banyak menjual minuman tradisional adalah pasar Tabanan, Bali bagi penggemar kuliner tradisional akan mudah menemui minuman dengan rasa yang khas di pasar Tabanan. Biasanya pedagang berjualan dipinggir jalan atau berjualan keliling di sekitar pasar Tabanan, Bali.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan tahun 2009 oleh Pusat Kajian Makanan Tradisional (PKMT) Universitas Udayana yang dilaporkan oleh Suter, et al. (1999) di daerah Bali ada 281 jenis makanan, 174 jajanan dan 73 jenis minuman, sedangkan di pasar Tabanan sendiri dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti mendapat sebanyak 6 jenis minuman tradisional yang terdapat di Pasar Tabanan.

Tabel 1.

**Nama, Bahan dan Pengolahan Minuman Tradisional yang di jual di pasar Tabanan**

No	Nama Minuman	Bahan Utama	Pengolahan
1.	Es Daluman	Daun Cincau	Diremas dan diambil air perasannya
2.	Es Cendol Beras	Tepung Beras	Dicampur dengan air dan ditekan
3.	Loloh Kunyit	Kunyit	Diremas dan diambil air perasannya
4.	Loloh Base/Sirih,	Daun Base/Sirih	Diremas dan diambil air perasannya
5.	Loloh Sambiloto	Daun Sambiloto	Diremas dan diambil air perasannya
6.	Rujak Tibah	Tibah/Mengkudu	Diremas dan diambil air perasannya

Sumber : Hasil Olahan Data, 2021

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah minuman tradisional yang berada di pasar Tabanan Bali. Dari setiap jenis minuman yang ada di Pasar Tabanan tidak semua minuman tradisional yang di jual di gemari oleh masyarakat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan mengetahui ragam minuman tradisional yang di jual di Pasar Tabanan Bali sehingga masyarakat khususnya generasi muda agar lebih mengenal minuman tradisional yang ada. Eksplorasi ini akan melalui tahap inventaris jenis dan ragam minuman tradisional apa saja yang di minati di pasar Tabanan Bali dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi untuk mengetahui tingkat kesukaan dan penyebaran angket di lakukan dengan metode purposive sampling.

## KAJIAN PUSTAKA

Kruger (2014) menyebutkan bahwa minuman tradisional yang bertahan selama ratusan tahun hingga kini menggunakan gula maerah dan rempah rempah. Penggunaan rempah – rempah telah digunakan selama berabad – abad dalam bumbu untuk memberikan rasa yang berbeda. Begitu juga dengan penggunaan obat tradisional. Minuman atau rempah – rempah dari budaya Indonesia. Minuman tradisional mempunyai ciri yang membedakan dengan minuman lainnya yaitu bumbu dan jamu yang mengandung bioflavonoid, yaitu zat aktif yang berperan dalam memperkuat system kekebalan tubuh di lihat dari sifatnya yang bersifat sensoris, bergizi, dan mempunyai sifat fisiologis yang berkhasiat bagi kesehatan.

Menurut Koesoemandinata (2000) eksplorasi adalah kegiatan teknis ilmiah untuk mencari tahu area, daerah, keadaan, ruang yang sebelumnya tidak diketahui keberadaan isinya. Eksplorasi yang ilmiah akan memberikan sumbangan terhadap khasanah ilmu pengetahuan. Eksplorasi tidak hanya dilakukan disuatu daerah, dapat pula di kedalaman laut yang belum pernah dijelajah sama sekali, ruang angkasa, bahkan wawasan pikiran (*eksploration of the mind*). Tahap eksplorasi yaitu (1) survei tinjau, yaitu kegiatan eksplorasi awal terdiri dari pemetaan geologi regional, pemotretan udara, citra

satelit dan metode survei tidak langsung mengidentifikasi daerah – daerah anomial yang prospektif untuk diselidiki lebih lanjut (2) prospeksi umum, tahapan ini dimaksudkan untuk mempersempit daerah yang akan dijadikan tempat eksplorasi.

Kusumo et al (2002) menyatakan bahwa eksplorasi adalah kegiatan pelacakan atau penjelajahan guna mencari, mengumpulkan, dan meneliti jenis plasma nutfah tertentu untuk menggambarkan ssesutau dari kepunahan.

Jadi dari pengertian diatas di dapat pengertian eksplorasi adalah eksplorasi disebut juga dengan eksploratif, yaitu merupakan salah satu dari tiga bentuk tujuan riset, sedangkan tujuan lainnya adalah penggambaran (deskriptif) dan penjelasan (eksplanatory). Dalam hal ini, eksplorasi atau eksploratif adalah usaha untuk membentuk pengertian umum dan awal terhadap sesuatu. Eksplorasi terdiri dari eksplorasi tahap awal dan eksplorasi tahap lanjutan dimana eksplorasi ini bertujuan untuk mendapatkan data lebih rinci dari eksplorasi awal.

### LANDASAN TEORI

Menurut Atmodjo (2004) mengemukakan bahwa pada dasarnya minuman adalah segala bentuk cairan yang pada umumnya masuk ke tubuh kita dengan melalui mulut, kecuali obat dan soup atau setiap cairan yang dapat diminum (*drinkable liquid*), kecuali obat-obatan.

Dari hasil penelusuran pada Wikipedia, minuman umumnya menunjuk kepada cairan yang di telan. Kata ini kadang dipakai di pengertian yang lebih sempit untuk menunjuk ke minuman beralkohol (wikipedia.org). Pada umumnya manusia mengonsumsi air putih yang bersih, jernih, daan steril sebagai minuman utama untuk dikonsumsi dan juga baik untuk kesehatan. Selain minuman yang dimaksud, juga terdapat minuman yang beraneka ragam yang disajikan baik dalam acara-acara resmi, rehat atau *break*, ataupun acara santai, baik dirumah bersama keluarga.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia minuman adalah setiap cairan yang dapat diminum, kecuali obat-obatan, dan tidak menimbulkan penyakit. Minuman dapat di klasifikasikan menjadi dua yaitu minuman beralkohol dan tidak beralkohol.

Dari kedua pengertian diatas dapat ditarik simpulan minuman adalah cairan yang diminum untuk dikonsumsi manusia kecuali obat-obatan sebagai penawar dahaga yang dapat dijual dan dikomersialkan di berbagai tempat seperti restoran, bar, maupun kedai minuman.

Tradisional menurut Intima: 2007 arti tradisional adalah suatu kebiasaan yang berasal dari leluhur yang di turunkan secara turun temurun dan banyak dilakukan masyarakat saat ini.

M Abed Al Jabri 2000 definisi tradisonal adalah segala sesuatu yang diwarisi anak dari orang tuanya, baik itu jabatan, harta pusaka maupun kenengratan

Dari kedua pengertian diatas tradisional adalah suatu kebiasaan yang diwarisi anak dari orang tua secara turun menurun untuk mempertahankan tradisi dan budaya di suatu daerah tertentu dan masih banyak di lakukan oleh masyarakat saat ini.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan minuman tradisional adalah segala sesuatu yang diwarisi manusia dari orangtuanya turun temurun yang biasa dikonsumsi oleh masyarakat tertentu menggunakan bahan-bahan alami seperti dedaunan, rempah-rempah, buah-buahan ataupun hasil dari pepohonan dan telah menjadi ciri khas dari suatu daerah yang memiliki cita rasa yang relatif sesuai dengan selera masyarakat setempat.

### Bahan Pokok Pembuatan Minuman Tradisional

Sunaryo (2015) menjelaskan bahwa menurut pengalaman empirik dari nenek moyang, pemanfaatan segala jenis tanaman yang beradadi lingkungan hidupnya untuk memelihara kesehatan. Leluhur sejak zaman dahulu telah meracik berbagai dedaunan, akar-akaran, bunga, kayu, hingga umbi-umbian dari tanaman rempah-rempah untuk menjaga kebugaran tubuh serta menyembuhkan berbagai keluhan kesehatan. Dari macam-macam bahan alam tersebut diolah sedemikian rupa hingga mampu untuk menjaga kesehatan.

Dari penjelasan Sunaryo mengenai bahan-bahan yang digunakan dalam menjaga kesehatan tubuh dan pengertian dari minuman tradisional menurut Kruger dapat diartikan bahwa sejak dahulu nenek moyang sudah menggunakan bahan herbal untuk menjaga kesehatan tubuh dengan cara meminum campuran dari rempah-rempah tersebut dengan ditambahkan pemanis (gula).

Bahan pokok pembuatan minuman tradisional tersebut diantaranya :

a. Buah

Kolang-Kaling / Buah Atep

Buah dari pohon aren ini di bakar dan di kupas sehingga di jual dalam keadaan bersih dan siap diolah biasanya kolang kaling di beri pewarna agar lebih menarik.

Asam jawa

Asam jawa di pergunakan sebagai salah satu bahan pencampur dari jamu karena rasanya yang asam dan khasiatnya.

Jeruk nipis

Buah yang rasanya asam ini biasanya di tambahkan pada minuman untuk menciptakan rasa yang segar.

Kelapa

Buah kelapa yang sudah tua biasanya digunakan untuk membuat santan sebagai bahan campuran minuman sedangkan buah kelapa yang muda dinikmati dengan langsung meminumnya atau dicampur dengan bahan lainnya.

b. Akar-akaran

Akar brotowali

Akar brotowali berfungsi sebagai perangsang kinerja urat saraf pada saluran pernafasan. Sehingga akar brotowali banyak digunakan dalam pembuatan jamu dan bir pletok.

Akar alang-alang

Akar alang-alang banyak mengandung khasiat kandungan damar, asam kermik, dan logam alkali memiliki manfaat melancarkan buang air kecil. Akar alang alang banyak digunakan sebagai bahan dasar dalam pembuatan jamu.

c. Bunga

Bunga melati

Bunga melati memiliki aroma yang khas oleh sebab itu melati banyak digunakan dalam campuran teh.

Bunga enau

Bunga enau di sadap untuk diambil airnya air sadapan munga kelapa disebut dengan air nira biasanya di pergunakan dalam pembuatan minuman tradisional beralkohol seperti arak dan tuak, yang di olah dengan cara memfermentasi air nira

selama 3 sampai 4 hari yang bisa disebut dengan tuak. Untuk pembuatan arak sendiri air nira hasil fermentasi di suling selama beberapa jam sehingga menghasilkan arak.

d. Umbi  
Kunyit

Kunyit merupakan salah satu tanaman herbal yang tumbuh di Indonesia, biasanya kunyit banyak di olah menjadi jamu yang di buat dengan cara magambil hasil perasan dari sari kunyit yang sudah di haluskan.

Jahe

Jahe banyak di pergunakan dalam pembuatan minuman tradisional karena manfaatnya dapat menghangatkan tubuh, yang biasanya di di iris atau dihaluskan dan kemudian di seduh dengan air mendidih contohnya wedang jahe.

Temulawak

Temulawak adalah sejenis tumbuhan obat yang tergolong dalam jenis temu-temuan. Jenis tumbuhan ini banyak di pergunakan sebagai minuman herbal yang bermanfaat bagi tubuh.

Singkong

Terbuat dari singkong yang di kukus terlebih dahulu, diberi ragi, dan di fermentasi selama 2-3 hari. Tape terasa manis apabila kualitas raginya bagus .

e. Kayu

Kayu manis

Kayu manis di pergunakan dalam pembuatan minuman tradisional karena dapat menciptakan aroma yang khas dari minuman yang di campur dengan kayu manis. Biasanya kayu manis diolah menjadi sirup atau langsung diseduh dengan air panas.

f. Dedaunan

Daun cemcem (daun kloncing)

Daun cemcem bisanya di pergunakan sebagai loloh atau bisa dikatakan sebagai jamu. Daun cemcem bdiolah dengan cara mengambil sari dari daun tersebut dan di campur dengan rempah lainnya.

Daun cincau

Daun cincau dapat diolah menjadi bahan utama dari minuman tradisional, dengan cara mengambil sari dari daun cincau kemudian diolah contohnya es daluman

g. Bahan Pemanis

Gula Pasir

Gula pasir digunakan sebagai pemanis dari minuman tradisional yang di buat dengan direbus sehingga menjadi sirup. Sirup gula bisanya diberi pewarna makanan merah.

Gula aren

Gula aren dibuatr dengan memanaskan gula aren tersebut sampai meleleh dan cair.

#### Madu

Madu dipergunakan sebagai pemanis alami, dicampur dengan minuman herbal agar dapat mengurangi rasa pahit dari minuman.

#### Pasar

Menurut peraturan presiden Republik Indonesia nomor 112 tahun 2007 mendefinisikan pasar sebagai area tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu baik yang disebut pusat perbelanjaan, pasar tradisional, mall, plaza, pusat perdagangan maupun sebutan lainnya.

Menurut M.Darwis (2001) dalam skripsinya yang berjudul "*Penataan Kembali Pasar Kotagede*" pasar dalam pengertian ekonomi adalah suatu situasi seorang atau lebih pembeli (konsumen) dan penjual (produsen dan pedagang) melakukan transaksi setelah kedua pihak mengambil kata sepakat tentang harga terhadap sejumlah (kuantitas) barang dengan kuantitas tertentu menjadi objek transaksi. Kedua pihak, pembeli dan penjual, mendapatkan barang yang diinginkan untuk memenuhi dan memuaskan kebutuhannya sedangkan penjual mendapat imbalan pendapatan untuk selanjutnya digunakan untuk membiayai aktivitasnya sebagai pelaku ekonomi produksi atau pedagang.

Menurut Handri Ma'aruf (2005) pasar memiliki tiga arti yaitu: pasar dalam arti tempat yaitu tempat bertemunya para penjual atau produsen dengan pembeli atau konsumen. Pasar dalam arti interaksi permintaan dan penawaran yaitu pasar sebagai tempat terjadinya transaksi jual beli. Pasar dalam arti sekelompok anggota masyarakat yang memiliki kebutuhan dan daya beli yaitu pasar ialah orang-orang yang menginginkan suatu barang atau jasa dan memiliki kemampuan untuk membeli.

Berdasarkan uraian diatas maka pengertian pasar adalah tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan, pasar tradisional, pertokoan, mall, dan lain-lain. Di pasar pembeli (konsumen) dan penjual (produsen dan pedagang) melakukan transaksi setelah kedua pihak telah mengambil kata sepakat tentang harga terhadap sejumlah (kuantitas) barang dengan kuantitas tertentu yang menjadi objek transaksi.

## **METODE PENELITIAN**

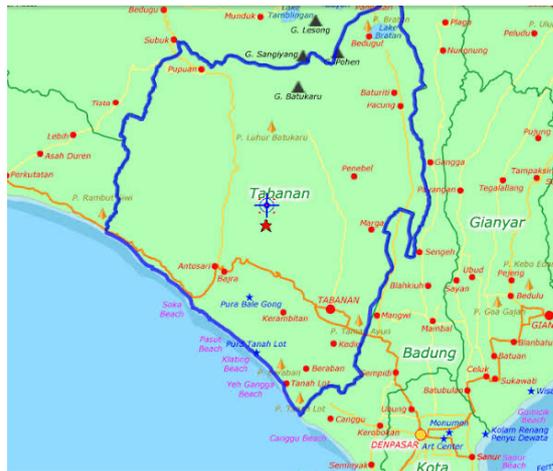
### **Kabupaten Tabanan**

Sebagaimana telah dimaklumi bersama, bahwa potensi unggulan Kabupaten Tabanan adalah bidang pertanian kerana sebagian besar mata pencaharian, soko guru perekonomian daerah, serta penggunaan lahan wilayah Tabanan masih didominasi bidang pertanian dalam arti luas. Kabupaten Tabanan terdiri dari 10 Kecamatan (Kecamatan Tabanan, Kecamatan Kediri, Kecamatan Kerambitan, Kecamatan Selemadeg, Kecamatan Selemadeg Barat, Kecamatan Selemadeg Timur, Kecamatan Penebel, Kecamatan Pupuan, Kecamatan Marga, dan Kecamatan Baturiti),

Kabupaten Tabanan berada di daerah tropis dengan dua musim yang berbeda antara musim kemarau dan musim penghujan dengan diselingi musim pancaroba. Temperatur udara bervariasi dan juga ditentukan oleh ketinggian tempat, rata-rata berkisar 27,60 C. Keadaan pengairan dipengaruhi oleh bentuk pantai dan curah hujan yang menjadi sumber penyimpanan air dan sumber pengairan disamping danau yang luasnya 377 Ha terletak di Kecamatan Baturiti.

Berdasarkan potensi dan kondisi masyarakat Kabupaten Tabanan, asumsi Makro Ekonomi sebagai landasan kebijakan dalam penyusunan Anggaran adalah tingkat pertumbuhan perekonomian Kabupaten Tabanan. Tujuan yang ingin diwujudkan adalah semakin tumbuh kembangnya industri pedesaan yang berbasis pertanian sebagai media strategi untuk memacu perekonomian masyarakat desa (petani) dengan meningkatkan nilai tambah petani melalui industri penanganan dan pengolahan pasca panen diharapkan akan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

**Gambar 3.1** Peta Wilayah Kabupaten Tabanan



(Sumber : [www.streetdirectory.com](http://www.streetdirectory.com))

Tabanan memiliki pasar sebanyak 17 buah yang tersebar di seluruh kecamatan se-Kabupaten tabanan diantaranya Pasar Tabanan, Pasar Dauh Pala, Pasar Kediri, Pasar Pupuan, Pasar Surabrata, Pasar Bajera, Pasar Megati, Pasar Gadungan, Pasar Senganan, Pasar Kerambitan, Pasar Marga, Pasar Baturiti, Pasar Penebel, Pasar Candi Kuning, Pasar Sayur Induk Baturiti, Pasar Tanah Lot, Dan Pasar Ulun Danu.

Diantara pasar tersebut Pasar Tabanan menjadi pusat pasar tradisional yang ada di Kabupaten Tabanan karena letaknya yang berada di pusat kota Tabanan. Pasar ini sudah berdiri sejak jaman penjajahan Belanda dan sempat mengalami perbaikan pada tahun 1989 sehingga pada saat ini dapat dijumpai *sidewalks* (trotoar) dan taman-taman yang berada di area pasar ini. Pasar Tabanan menjadi salah satu destinasi wisata kuliner karena keaneka ragaman makanan dan minuman yang dijual di pasar ini, sehingga tidak jarang kita menemui *tourist* domestik maupun internasional berbelanja di Pasar Tabanan.

**Gambar 3.2** Pasar Tabanan



(Sumber: data pribadi 2019)

Penelitian ini dilakukan di pasar Tabanan Bali dengan metode *purposive sampling* dengan jumlah responden sebanyak 110 orang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minuman tradisional yang umum di jual di pasar Tabanan, Bali dan minuman tradisional apa yang menjadi kegemaran/di sukai oleh pengunjung pasar Tabanan, Bali. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif sederhana, yaitu teknik pemecahan masalah dengan mengumpulkan data secara sistematis dengan menjumlahkan semua data di bagi jumlah data dan di deskripsikan dalam bahasa yang mudah di pahami dan di bandingkan dengan kenyataan yang di hadapi di lapangan dan teori - teori yang ada sehingga pada akhirnya dapat di tarik kesimpulan dengan memberikan alasan yang logis.

Adapun langkah - langkah kerja yang digunakan untuk menganalisa data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Membagikan kuesioner

Pada kesempatan ini kuesioner yang digunakan adalah kuesioner uji kesukaan dimana setiap jawaban kuesioner memiliki bobot atau skor nilai dengan skala likert yaitu jawaban ssuka nilainya adalah 4, jawaban suka nilainya adalah 3, jawaban biasa nilainya adalah 2, jawaban tidak suka nilainya adalah 1.

2. Tabulasi Data

Data yang sudah terkumpul kemudian jawabannya dimasukkan ke dalam table sehingga mudah untuk dicari nilai meannya.

3. Mencari nilai rata - rata

Untuk menganalisis frekuensi kemunculan semua peristiwa berdasarkan skala penelitian maka rumus yang di gunakan berdasarkan teori Sudarmayanti dan Syarifudin (2002:182) sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum(f_1x_1 + f_2x_2 + f_3x_3 + f_4x_4)}{f_1 + f_2 + f_3 + f_4}$$

Keterangan:

$f$  =frekuensi responden pada setiap skala likert

$x$  = nilai yang diberikan responden pada setiap skala likert

$\bar{X}$  = nilai rata-rata hitung

4. Menganalisis Indikator

Kategori yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari nilai numerik tes hedonic yang dapat diartikan 3 tidak suka, 5 biasa, 7 suka, 9 sangat suka.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survei, wawancara, observasi dan dokumentasi dilapangan. Diperoleh beraneka ragam minuman tradisional yang ada di pasar Tabanan. Minuman tradisional tersebut biasa diminum untuk sehari-hari dan bahkan dapat disajikan sebagai obat tradisional.

Di pasar Tabanan sendiri terdapat beberapat pedagang minuman tradisional dua pedagang minuman es daluman, dua pedagang minuman es cendol beras, satu pedagang rujak tibah dan satu orang pedagang jamu kelililing.

Jumlah minuman tradisional yang diketahui terdapat sebanyak 6 jenis , yaitu: es daluman, es cendol beras, loloh kunyit, loloh base/sirih, loloh sambiloto, dan rujak tibah. Kemudian dilihat dari segi bahan-bahan dalam pembuatan minuman tradisional di

Pasar Tabanan yang bervariasi, dapat diketahui ragam jenis minuman tradisional yang di jual.

Kuesioner untuk mengetahui tingkat kesukaan kemudian diberikan kepada 110 penikmat dari minuman tradisional di pasar Tabanan Bali yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda untuk memberikan penilaian mengenai beberapa hal yang berhubungan terhadap minuman tradisional di pasar Tabanan Bali. Kuesioner yang disebar di pasar Tabanan yang disebar pada bulan September 2019.

Berdasarkan hasil perhitungan data kuesioner dan berpedoman pada indikator minuman tradisional di pasar Tabanan. Berikut hasil pemeringkatan minuman tradisional yang ada di pasar Tabanan.

**Tabel 2.**  
**Minuman Tradisional di Pasar Tabanan, Bali**

No	Nama Minuman	Total Nilai	Mean	Kategori
1.	Es Daluman	383	3,5	Sangat suka
2.	Es Cendol Beras	324	2,9	Suka
3.	Rujak Tibah	262	2,4	Biasa
4.	Loloh Kunyit	257	2,3	Biasa
5.	Loloh Base/Sirih	210	1,9	Tidak suka
6.	Loloh Sambiloto	150	1,4	Tidak suka

*Sumber : hasil kuesioner 2019 (data diolah)*

Dari tabulasi data pada Tabel 2 dapat dilihat bahwa dari 6 jenis minuman yang di jual di pasar Tabanan, Bali bahwa Es Daluman sangat di gemari sedangkan loloh base/sirih serta loloh sambiloto tidak di gemari.

## **KESIMPULAN**

Berdasar pada data yang di paparkan dapat di Tarik kesimpulan bahwa ada 6 jenis minuman tradisional yang umum di jual di pasar Tabanan, Bali yaitu Es Daluman, Es Cendol Beras, Rujak Tibah, Loloh Kunyit, Loloh Base/Sirih dan Loloh Sambiloto.

Dari enam jenis minuman tersebut minuman yang paling disukai oleh penikmat minuman tradisional adalah minuman es daluman, kemudian es cendol beras, rujak tibah dan loloh kunyit mendapat penilaian biasa saja, dan loloh base/sirih dan loloh sambiloto tidak disukai oleh penikmat minuman tradisional.

Minuman tradisional yang sangat digemari oleh semua kalangan dari generasi muda sampai orang tua cenderung memiliki rasa manis karena pemberian gula cair pada minuman es daluman dan es cendol beras. Penggemar Minuman dengan rasa asam yaitu rujak tibah dan loloh kunyit banyak digemari karena kasiat dari minuman tradisional tersebut. Sedangkan minuman tradisional yang tidak digemari adalah minuman

tradisional yang tidak memakai bahan pemanis di pembuatannya sehingga rasa pahit dari bahan yang digunakan yaitu air perasan daun base/sirih dan daun sambiloto.

Minuman tradisional yang ada di pasar Tabanan Bali patut di pertahankan karena masih banyak masyarakat yang menyukai minuman tradisional baik digunakan sebagai penghilang rasa haus maupun sebagai obat tradisional oleh karena itu minuman tradisional di pasar Tabanan, Bali layak untuk dipromosikan dan dijadikan referensi bagi penikmat minuman tradisional sehingga minuman tradisional Bali dapat dikenal di daerah lain.

Dengan adanya minuman tradisional yang digemari pasar Tabanan Bali sangat layak dijadikan sebagai tempat wisata kuliner yang patut di promosikan dan di kembangkan karena keanekaragaman kuliner yang ada di pasar ini akan dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi penikmat kuliner tradisional dan orang awam yang ingin merasakan wisata kuliner tradisional di pasar Tabanan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Atmodjo, 2004. *Bar, Minuman, dan Penyajiannya*. Yogyakarta:penerbit ANDI
- Kruger Vivienne, 2014. *Balinese Food: "The Traditional Cuisine And Food Culture Of Bali"*. North Clarendon: Tuttle Publishing
- Lumanauw Farly. *Bar Dan Minuman*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- M. Darwis. 2001. *Penataan Kembali Pasar Kotagede*. Yogyakarta : Lembaga Studi Jawa
- Ma'aruf, 2005. *Pemasaran ritel*. Jakarta:PT Gramedia
- Margono, 2005. *Metodologi penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Muktar,2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: (Gp Press Group)
- Mukthar, 2013. *Metode penelitian deskriptif kualitatif*. Jakarta: GP Press Group
- Neuman, W. Lawrence, 2000. *Social Research Methods: Qualitative And Quantitative Approaches/ By W.Lawrence Neuman*. London : Allyn and Bacon
- Sinaga Pariaman, 2004. *Pasar Modern VS Pasar Tradisional*. Jakarta:Kementrian Koperasi dan UKM
- Sugiyono, 2005. *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2008. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D/Sugiyono*. Bandung :Alfabeta
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan ( Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung:Alfabeta
- Sunaryo, 2015.*Minuman Tradisional Penguat Kekebalan Tubuh*.Jakarta: Elex Media Komputindo
- Wikipedia. (Februari, 2019). Minuman. <https://id.wikipedia.org/wiki/Minuman>
- Wikipedia. (Mei, 2019). Definisi Minuman. [https://id.m.wikipedia.org/wiki/definisi\\_minuman](https://id.m.wikipedia.org/wiki/definisi_minuman)
- Wikipedia. (Mei, 2019). Eksplorasi. <https://id.m.wikipedia.org/wiki/eksplorasi>
- KBBI. (Juni, 2019). Eksplorasi. <https://www.google.co.idamp/s/kbbi.web.id/eksplorasi.html>